1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi kota lubuklinggau April 2026 year on year (y-on-y) sebesar 1,79 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,44. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,15 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,85 persen.

a. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-1 April 2026 sebesar -0,38 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Minyak Goreng dan Cabai Rawit. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:
- Cabai Merah Rp 41.000,-
- Minyak Goreng Rp 14.500,-
- Cabai Rawit Rp 50.000,-

b. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-2 April 2026 sebesar -1,02 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Minyak Goreng dan Cabai Rawit. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:
- Cabai Merah Rp 35.000,-
- Minyak Goreng Rp 14.500,-
- Cabai Rawit Rp 50.000,-

c. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-3 April 2026 sebesar -1,11 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:
- Cabai Merah Rp 35.000,-
- Telur Ayam Ras Rp 27.000,-
- Daging Ayam Ras Rp 38.000,-

d. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-4 April 2026 sebesar -1,31 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:
- Cabai Merah Rp 35.000,-
- Daging Ayam Ras Rp 38.000,-
- Telur Ayam Ras Rp 27.000,-

e. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-5 April 2026 sebesar -1,44 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:
- Cabai Merah Rp 40.000,-
- Daging Ayam Ras Rp 35.000,-
- Telur Ayam Ras Rp 27.000,-

2. Perkembangan inflasi kota lubuklinggau Mei 2026 year on year (y-on-y) sebesar 2,85 persen

dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,35. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,83 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,69 persen.
a. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-1 Mei 2026 sebesar 0,20 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Minyak Goreng dan Cabai Rawit. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp 45.000,-
- Minyak Goreng Rp 17.000,-
- Cabai Rawit Rp 55.000,-

b. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-2 Mei 2026 sebesar 0,55 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Minyak Goreng. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp 55.000,-
- Cabai Rawit Rp 57.000,-
- Minyak Goreng Rp 17.000,-

c. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-3 Mei 2026 sebesar 0,80 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Minyak Goreng. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp 55.000,-
- Cabai Rawit Rp 57.000,-
- Minyak Goreng Rp 17.000,-

3. Perkembangan inflasi kota lubuklinggau Juni 2026 year on year (y-on-y) sebesar 3,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,83. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,43 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,13 persen.

a. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-1 Juni 2026 sebesar 0,06 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah dan Cabai Rawit. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp 50.000,-
- Cabai Rawit Rp 57.000,-

b. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-2 Juni 2026 sebesar 0,09 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Bawang Merah. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp 50.000,-
- Cabai Rawit Rp 57.000,-
- Bawang Merah Rp 40.000,-

c. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-3 Juni 2026 sebesar 0,11 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Bawang Merah. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp 50.000,-
- Cabai Rawit Rp 57.000,-
- Bawang Merah Rp 41.000,-

d. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-4 Juni 2026 sebesar 0,15 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Bawang Merah. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:
- Cabai Merah Rp 50.000,-
- Cabai Rawit Rp 57.000,-
- Bawang Merah Rp 41.000,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Terjadi banjir di beberapa Kecamatan pada Bulan Mei sehingga berdampak pada terganggunya akses distribusi bahan pokok di pasar.
    2. Keterbatasan anggaran dalam upaya pengendalian inflasi yang disebabkan oleh efisiensi pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
    3. Belum terbentuknya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan belum adanya Agen Distributor bahan pokok
    4. Belum adanya pasar induk
    5. Belum adanya Kerja Sama Antar Daerah (KAD) ke daerah penghasil yang *surplus*
    6. Belum adanya Subsidi Biaya Angkutan sehingga menyebabkan disparitas harga yang cukup signifikan antar pasar dikarenakan jarak yang jauh

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    Upaya pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu:
    1. Melakukan pemantauan rutin setiap hari terhadap kebutuhan bahan pokok penting di Pasar Lawang Agung
    2. Tim Pengendalian Inflasi Daerah dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi serta Dinas Ketahanan Pangan Melaksanakan Sidak Pasar dalam rangka Pemantauan Ketersediaan dan Stabilitas Harga Bahan Pokok di Pasar Lawang Agung, Pasar Surulangun, Pasar Nibung dan Pasar Rawas Ilir
    3. Dinas Ketahanan Pangan bersama Satuan Polisi Pamong Praja dan pihak Kecamatan melakukan penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten dalam rangka penanggulan darurat bencana banjir di Kecamatan Karang Dapo, Karang Jaya, Rawas Ilir dan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara
    4. Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama OPD Teknis terkait, Perangkat Desa dan Perum Bulog Kota Lubuklinggau pada Bulan Juni melaksanakan Rapat Operasi Pasar
    5. Dinas Ketahanan Pangan bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah bekerjasama dengan Perum Bulog Kota Lubuklinggau melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada Bulan Juni 2026 di halaman Galeri Iluk Taman Percha Leanpuri, halaman kantor Camat Rawas Ulu dan halaman kantor Camat Ulu Rawas
    6. Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi bekerjasama dengan Perum Bulog Kota Lubuklinggau pada Bulan Juni 2026 melaksanakan kegiatan Operasi Pasar di Kecamatan Rupit, Rawas Ilir, Karang Dapo, Nibung, Rawas Ulu dan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    1. TPID Kabupaten Musi Rawas Utara untuk terus melakukan Sidak Pasar Pemantauan Harga dan Rapat Koordinasi antar Instansi agar dapat melakukan intervensi dalam rangka Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Musi Rawas Utara.
    2. Perlunya dukungan anggaran mengenai upaya pengendalian inflasi di daerah seperti operasi pasar, pasar murah, gerakan pangan murah, subsidi biaya angkut serta bantuan bibit bagi para petani.
    3. Pemerintah dan seluruh perangkat daerah untuk terus melakukan upaya-upaya konkrit dalam pengendalian inflasi di daerah khususnya dalam menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), Libur Nasional dan Tahun Baru.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Pemerintah dan seluruh perangkat daerah untuk terus melakukan upaya-upaya konkrit dalam pengendalian inflasi di daerah dengan selalu memerhatikan kebijakan program 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif)
    2. Perlunya melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD).
    3. Perlunya pembentukan pasar induk dan agen distributor agar dapat menjaga stabilitas harga dan pasokan
    4. Pemerintah Daerah segera mempercepat pengesahan Pedoman Kegiatan Fasilitasi Distribusi Pangan dalam mewujudkan stabilisasi pasokan dan harga pangan dengan memberikan biaya distribusi pangan berupa transportasi dan kemasan untuk komoditas pangan pokok dan strategis.